

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ISPS *Code* merupakan ketentuan dan prosedur untuk mencegah tindakan terorisme yang mengancam keamanan penumpang, kru dan kapal. Kelalaian dan kurangnya pengetahuan awak kapal dalam bertugas dapat menyebabkan keamanan kapal terancam.

Oleh karena itu, dituntut pengetahuan dan kedisiplinan dari awak kapal yang terlatih dan terjamin dalam menjaga keamanan di kapal, sesuai dengan sistem pengamanan ISPS *Code*. Di M.V. Energy Prosperity pengetahuan dan kesadaran kru tentang penerapan ISPS *Code* diatas kapal pada saat di pelabuhan masih sangat minim, hal ini tampak pada saat berdinas jaga di *gangngway*, pelaksanaan prosedur penerimaan *visitor* seperti pengecekan barang bawaan, identitas, tujuan berkunjung, dan pemberian *visitor card* yang kerap kali diabaikan oleh petugas jaga.

Kurangnya pengetahuan tentang prosedur ISPS *Code* yang seharusnya dapat dilaksanakan demi menjaga keamanan kapal saat di pelabuhan sandar maupun saat kapal berlabuh jangkar di area pelabuhan sebelum masuk ke pelabuhan. Pada tanggal 23 Juli 2016 puku 07.30 WITA hampir terjadi pencurian di M.V. Energy Prosperity saat berlabuh jangkar di samarinda, Indonesia. Pada saat itu juru mudi

dan *cadet* jaga jam (00.00 – 06.00) telah melaksanakan serah terima jaga kepada petugas jaga selanjutnya (06.00 – 12.00) dan telah dipastikan bahwa seluruh deck dan keadaan sekitar kapal dalam kondisi aman terkendali.

Namun saat *cadet* jaga melakukan *security patrol* pada 06.30 WITA ditemukan sekelompok orang tak dikenal di haluan kapal yang masuk dari ulup jangkar yang bermaksud untuk mencuri benda-benda diatas kapal, seketika *cadet* jaga memberitahukan hal tersebut kepada seluruh petugas jaga baik juru mudi dan *OOW* (*officer on watch*) dengan menggunakan *walky talky*.

Kemudian *OOW* memberitahu kejadian tersebut lewat *pagging* agar seluruh kru kapal segera ke haluan untuk mengatasi situasi tersebut. Hal ini dikarenakan kurang waspadanya petugas jaga dalam memastikan keamanan kapal saat serah terima jaga dengan petugas jaga selanjutnya.

Karena hal-hal tersebut, maka diambil judul “ PENERAPAN ISPS CODE UNTUK MENCEGAH ANCAMAN KEAMANAN KAPAL DI PELABUHAN PADA M.V. ENERGY PROSPERITY “ yang selama ini dirasakan masih terdapat kekurangan.

B. Perumusan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini, berdasarkan latar belakang yang dituangkan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan ISPS Code yang dilaksanakan di M.V. Energy Prosperity ?

2. Bagaimana kendala selama proses penerapan ISPS *Code* di M.V. Energy Prosperity ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Untuk menganalisa penerapan ISPS *Code* yang dilaksanakan di M.V. Energy prosperity.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses penerapan ISPS *Code* diatas kapal sesuai dengan pengamatan penulis.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat theoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca akan pentingnya peranan ISPS *Code* di atas kapal saat di pelabuhan.
- b. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan guna meningkatkan kemampuan kru operasional kapal dalam mengetahui pentingnya peranan ISPS *Code* di atas kapal saat di pelabuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

- 1) Untuk melatih peneliti menuangkan pikiran dan pendapat dalam bahasa secara deskriptif tulisan dan dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.

- 2) Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu, juga sebagai bahan pembandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat saat praktek.

b. Bagi kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat menambah pengetahuan yang lebih. Dapat juga sebagai bahan pengembangan ilmu dari tahun ke tahun.
- 2) Menambah pengetahuan dan khasanah dari lapangan kerja.
- 3) Menambah perbendaharaan perpustakaan akademi.
- 4) Meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan atau Institusi PIP Semarang.

c. Bagi *crew* kapal:

Memberikan masukan dan pemahaman akan pentingnya penerapan ISPS *Code* di atas kapal supaya *crew* dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.

d. Bagi perusahaan:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi semangat baru bagi pihak-pihak terkait, agar dapat lebih meningkatkan tenaga kerja yang lebih mandiri, profesional, dan memerhatikan kedisiplinan *crew* kapal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah didalam penulisan skripsi, disini dibuat sistematika penulisan yang diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

Penulisan selanjutnya dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan judul dari penelitian yang meliputi tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian, kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan alir yang secara kronologis menjawab pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori atau konsep-konsep, definisi operasional yaitu istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting, juga hipotesis yang merupakan dugaan sementara yang ditarik dari kerangka pikir atau landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari temuan penelitian, hasil pengolahan data-data yang ada, kemudian menganalisa data tersebut sehingga didapat hasil penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalahnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

